

INTISARI

Vincentia Prasetya Anggraeni Pangestu. *Peran I.J. Kasimo dalam Pemerintahan Indonesia pada Masa Revolusi 1945-1950*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2025.

Penelitian berjudul ***Peran I.J. Kasimo dalam Pemerintahan Indonesia pada Masa Revolusi 1945-1950*** ini berfokus pada tiga permasalahan yaitu 1) alasan I.J. Kasimo mau terlibat dalam pemerintahan Indonesia pada masa revolusi 1945-1950, 2) bentuk peran yang dijalankannya serta dan 3) dampak dari keterlibatannya dalam pemerintahan Indonesia terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengungkapkan peran nyata I.J. Kasimo sebagai tokoh Katolik pribumi dalam pemerintahan Indonesia selama masa revolusi 1945-1950 sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini juga bertolak belakang dari kenyataan historis bahwa umat Katolik kerap dipandang sebagai bagian dari kolonialisme serta kurangnya sorotan terhadap peran I.J. Kasimo dalam pemerintahan Indonesia pada masa revolusi Indonesia.

Dengan menggunakan metode sejarah menurut Kuntowijoyo yang mencakup tahap heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan analisis sumber-sumber primer dan sekunder, ditemukan bahwa, dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia, I.J. Kasimo sebagai wakil Partai Katolik mengambil peran dalam pemerintahan Indonesia sebagai upaya strategis dalam mendukung Indonesia serta menghapus stigma publik terhadap umat Katolik Indonesia. Peran yang dijalankan merupakan hasil manifestasi dari Romo Van Lith yang diperoleh melalui pendidikan di Muntilan serta seruan Romo Van Lith melalui brosur. I.J. Kasimo memainkan lima peran utama dalam pemerintahan Indonesia selama periode tersebut ialah anggota KNIP, anggota delegasi RI, menteri muda kemakmuran RI, menteri persediaan makanan rakyat RI dan anggota DPR RIS. Salah satu kontribusi penting dalam peran I.J. Kasimo masa revolusi 1945-1950 ialah inisiasi kebijakan Kasimo Plan yakni kebijakan ketahanan pangan nasional yang diarahkan untuk mengatasi krisis ekonomi dan pangan akibat blokade Belanda. Kebijakan ini menjadi tonggak penting dalam upaya menciptakan swasembada pangan dan memperkuat kedaulatan ekonomi Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif I.J. Kasimo tidak hanya memberikan sumbangsih nyata dalam bidang pemerintahan dan ekonomi tetapi juga berperan dalam mengubah pandangan publik terhadap umat Katolik melalui partisipasi Partai Katolik dalam pemilu I serta usaha merebut kembali Irian Jaya dari Belanda. I.J. Kasimo berhasil menunjukkan bahwa umat Katolik Indonesia dapat menjadi bagian integral dari perjuangan nasional serta turut meletakkan dasar bagi integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan politik bangsa Indonesia. Serta memperkuat posisi umat Katolik dalam tatanan politik nasional pasca kemerdekaan.

Kata Kunci: I.J. Kasimo, Partai Katolik, Pemerintahan Indonesia, Kasimo Plan, Revolusi

ABSTRACT

Vincentia Prasetya Anggraeni Pangestu. *Peran I.J. Kasimo dalam Pemerintahan Indonesia pada Masa Revolusi 1945-1950*. Thesis. Yogyakarta: Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2025.

This research, "**The Role of I.J. Kasimo in the Indonesian Government during the Revolution of 1945-1950**," focuses on three issues: 1) the reasons I.J. Kasimo wanted to be involved in the Indonesian government during the revolution of 1945-1950, 2) the type of role he played, and 3) the impact of his involvement in the Indonesian government on the Indonesian struggle for independence.

The main objective of this research is to reveal the real role of I.J. Kasimo as an indigenous Catholic figure in the Indonesian government during the revolution of 1945-1950, as part of an effort to maintain Indonesian independence. This research also contradicts the historical reality that Catholics are often viewed as part of colonialism and pays little attention to I.J. Kasimo's role in the Indonesian government during the Indonesian revolution.

Using the historical method according to Kuntowijoyo, which includes heuristics, criticism, interpretation, and historiography, based on an analysis of primary and secondary sources, it is found that, in order to maintain Indonesian independence, I.J. As a representative of the Catholic Party, I.J. Kasimo played a role in the Indonesian government as a strategic effort to support Indonesia and erase the public stigma against Indonesian Catholics. This role was a manifestation of Father Van Lith's education in Muntilan and his appeals through brochures. I.J. Kasimo played five key roles in the Indonesian government during this period: a member of the National Committee for National Development (KNIP), a member of the Indonesian delegation, the Deputy Minister for Prosperity (Minister for Public Prosperity), the Minister for Food Supply (Minister for the People's Republic of Indonesia), and a member of the RIS House of Representatives (DPR RI). One of I.J. Kasimo's significant contributions during the 1945-1950 revolution was the initiation of the Kasimo Plan, a national food security policy aimed at addressing the economic and food crisis caused by the Dutch blockade. This policy proved crucial in efforts to achieve food self-sufficiency and strengthen Indonesia's economic sustainability.

This study demonstrates that I.J. Kasimo's active involvement not only made tangible contributions to government and the economy but also played a role in changing public perception of Catholics through the Catholic Party's participation in elections and efforts to reclaim Irian Jaya from the Dutch. I.J. Kasimo successfully demonstrated that Indonesian Catholics could be an integral part of the national struggle and helped the foundation for integrating Pancasila values into Indonesian political life. He also strengthened the position of Catholics in the post-independence national political order.

Keywords: I.J. Kasimo, Catholic Party, Indonesian Government, Kasimo Plan, Revolution